

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yaitu cara atau menuju suatu jalan. Ruslan berpendapat bahwa metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah termasuk keabsahannya.¹

Sedangkan dalam pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dijelaskan bahwa penelitian adalah suatu proses, yakni berupa rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis sehingga mendapatkan pemecahan masalah atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.²

Penelitian juga dapat diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*. *Discovery* diartikan hasil temuan yang memang sebetulnya sudah ada. Sedangkan

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h.24

²Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

invention dapat diartikan sebagai penemuan hasil penelitian yang betul-betul baru dengan dukungan fakta.

Menurut Kerlinger, sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi, penelitian ialah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris dan berdasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.³ Beberapa karakteristik penelitian sengaja ditekankan oleh Kerlinger agar kegiatan penelitian memang berbeda dengan kegiatan profesional lainnya

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, Sedangkan Arikunto berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴

Sukardi dalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian adalah, usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.⁵ Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 4

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.135

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 19

Jika dilihat dari jenis dan tujuannya, penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif. Alasannya, *pertama* penelitian ini tidak terpaku dan bertujuan untuk mencari hasil berupa hitungan atau ukuran matematis. Alasan *kedua*, penelitian ini untuk memahami dan menjelaskan problematika pembelajaran dan upaya mengatasinya. *Ketiga*, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari sudut pandang subjek yang diteliti.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan atau desain stadi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian yang sudah di rencanakan yaitu tepatnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ihsaniyah Lontar Jiwantaka yang

beralamatkan di Jalan Mayor Syafe'i Kota Serang Kode Pos 42115 Telepon (02 54) 2080093.

2. Waktu Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian kurang lebih tiga bulan penuh terhitung dari bulan Agustus sampai Oktober tahun 2016 sehingga penulis benar-benar mendapatkan data-data yang benar, akurat dan valid untuk memudahkan penulis mengolah data yang telah ada.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer (utama) adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi tangan pertama. Terkait dengan penelitian ini maka data primer dalam skripsi ini diperoleh dari guru yang mengajar di kelas VIII mengenai problematika pembelajaran.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder merupakan sumber informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya dan siswa mengenai problematika pembelajaran dan upaya mengatasinya di MTs Ihsaniyah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian, instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indicator, descriptor dan butir-butir instrumennya.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan pocus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the resercher is the key instrument*”. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitan, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penggabungan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Dalam penelitian kepustakaan (*Library Research*), penulis mengumpulkan data dengan jalan membaca dan mempelajari buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas. Sedangkan untuk penelitian lapangan (*Field Reserch*), penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandug : Alfabeta, 2012), h. 60

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandug : Alfabeta, 2012), h. 62

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah MTs Ihsaniyah, antara lain letak geografis, sarana dan prasarana. Dengan demikian penulis melakukan penelitian secara langsung tentang fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam teknik observasi peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak di ambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.⁸ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹ Teknik ini digunakan agar masalah pokok dapat dilihat secara langsung, yaitu sejauh mana problematika pembelajaran di kelas VIII dan upaya mengatasainya yang dilakukan oleh guru maupun sekolah.

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 78

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 64

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut, Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang sejarah berdiri, visi dan misi serta problematika pembelajaran di kelas VIII dan upaya mengatasinya. Metode wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Untuk mendapatkan data objektif, penulis mengadakan

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 72

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 64

wawancara mendalam dengan guru yang mengajar di kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*live histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan catatan berbentuk dokumen mengenai kondisi sekolah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

Ada dua macam sumber dokumentasi yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti, pertama yaitu dokumentasi resmi yang dikeluarkan oleh lembaga yang bersangkutan, dan dokumentasi tidak resmi seperti catatan pribadi, nota dinas, surat penting lainnya yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.¹⁴

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 82

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 82

¹⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 83

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan oleh orang lain. Selanjutnya Stainback mengemukakan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Sehingga data hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun kenyataannya dalam analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 88

pengumpulan data.¹⁶Dalam pembahasan skripsi ini, analisis yang penulis gunakan adalah analisis data yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandug: Alfabeta, 2012), h. 89